

Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen Volume 3 Nomor 2 – November 2020

ISSN (print): 2598-0696, ISSN (online): 2684-9283

DOI: 10.35326/jiam.v3i2

KAJIAN TENTANG NIAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Semester VIII Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang)

Dadang^{*1}, Nasrul Mufti², Siti A.Immawati³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang,
Banten, Indonesia

e-mail: dadang_grage@umt.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji faktor apa saja yang mempengaruhi niat mahasiswa program studi manajemen dan akuntansi untuk menjadi pengusaha mandiri atau berwirausaha. Metode Kuantitatif digunakan dalam penelitian dengan sampel sebanyak 282 mahasiswa semester delapan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang yang telah mendapat mata kuliah kewirausahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive random sampling. Dimana Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari empat variabel independen dan satu variabel dependen yang dipakai dalam menganalisa minat berwirausaha mahasiswa. Butir pernyataan menggunakan skala Likert 5-poin. Informasi tentang profil dan pernyataan responden tentang niat berwirausaha. Teknik analisis digunakan adalah model analisis linier berganda.

Hasil analisa menyatakan bahwa terdapat pengaruh norma subjektif, kepercayaan diri dan keinginan berprestasi terhadap niat berwirausaha, sedangkan sikap mahasiswa tidak mempunyai pengaruh terhadap niat berwirausaha. Dimana keinginan berprestasi merupakan pengaruh yang tertinggi terhadap niat berwirausaha.

Kata Kunci: Sikap Mahasiswa, Norma Subjektif, Kepercayaan Diri, Kebutuhan akan Prestasi, Niat Berwirausaha

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine what factors influence the intention of management and accounting study program students to become independent entrepreneurs or entrepreneurs.

Quantitative methods were used in research with a sample of 282 eighth semester students at the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Tangerang who had received entrepreneurship courses. The sampling technique used purposive random sampling. Where the research instrument used consists of four independent variables and one dependent variable used in analyzing student entrepreneurial interests. Statement items use a 5-point Likert scale. Information about profile and respondents' statements about entrepreneurial skills. The analysis technique used is a multiple linear analysis model.

The results of the analysis state that there is an influence of subjective norms, self-confidence and desire for achievement on entrepreneurial intentions, while student attitudes have no influence on entrepreneurial intentions. Where the desire for achievement is the highest influence on entrepreneurial intention.

Keywords: Student Attitudes, Subjective Norms, Self-Confidence, Need for Achievement, Entrepreneurial Intention

1. PENDAHULUAN

Permasalahan pada negara berkembang adalah banyaknya pengangguran dan kemiskinan, termasuk juga di Indonesia. Sehingga tersedianya lapangan pekerjaan tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja yang ada[1]. Hal ini disebabkan rendahnya perkembangan lapangan kerja pada sektor formal [2]. Data angka pengangguran 2019 menurut Badan Statistik dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Angka Pengangguran di Indonesia.

Para peneliti bidang kewirausahaan dan praktisi bisnis mengemukakan kewirausahaan merupakan solusi pengangguran. Pemerintah bekerja sama dengan perguruan tinggi berupaya mengubah pola pikir lulusan perguruan tinggi dari sebagai pencari kerja menjadi pencipta kerja. Memberdayakan masyarakat melalui program kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi masalah pengangguran. Menggalakkan budaya kewirausahaan dalam masyarakat berarti lapangan pekerjaan baru terbuka, sehingga tenaga kerja dapat terserap serta mengurangi kemiskinan. Oleh karena itu, masyarakat diminta peran

aktifnya dalam kemandirian ekonomi terutama berwirausaha.

Terjadinya krisis ekonomi masa lalu yang telah melanda Indonesia mampu menyadarkan kaum muda untuk berwirausaha. Untuk itu mahasiswa program studi jurusan manajemen dan akuntansi yang memperoleh mata kuliah kewirausahaan, diharapkan mahasiswa tersebut mampu menelaah manfaat wirausaha sehingga dapat mendorong mereka untuk berwirausaha. Dengan demikian perguruan tinggi diharapkan sebagai inspirator terbentuknya wirausaha muda yang unggul dan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitarnya. Untuk itu perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi harus berperan sebagai mendorong dan memfasilitasi tumbuhnya budaya dan perilaku berwirausaha. Sehingga melalui perguruan tinggi diharapkan tercipta para usahawan muda dan handal yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru[4].

Beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang niat berwirausaha mahasiswa, diantaranya Wijaya (2008) menyatakan bahwa perilaku seseorang berwirausaha berdasarkan oleh sikap, norma subyektif dan efikasi diri [5]. Sedangkan Tjahjono dan Ardi (2013), mengatakan bahwa sikap, norma subyektifitas dan perilaku dapat mempengaruhi niat mahasiswa untuk menjadi wirausaha [6]. Ajzen dan Fishbein (1991) dalam *theory of planned behavior* membuktikan bahwa intensi berwirausaha lebih dipengaruhi oleh perilaku individu [7].

2. METODE PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, Dengan menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner dan wawancara [10]. Pada penelitian ini mengambil populasi sebanyak 950 mahasiswa yang merupakan mahasiswa semester delapan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang, dengan asumsi para mahasiswa tersebut sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dimana jumlah mahasiswa keseluruhan sebanyak 950 mahasiswa. Berdasar hasil penghitungan Slovin maka sampel diambil sebanyak 282 mahasiswa. Dengan penentuan sampel menggunakan teknik purposive random sampling. Dengan kriteria sampel (1) mahasiswa tersebut adalah mahasiswa semester 8 yang aktif pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang; dan (2) Telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa tersebut telah memiliki suatu pandangan terhadap kegiatan dan pandangan terhadap niat mahasiswa

untuk berwirausaha.

Terdapat empat variabel *independent* dan satu variabel *dependent* yang dijabarkan dalam butir pernyataan menggunakan skala likert 5 point. Untuk memperoleh informasi tentang profil responden dan pernyataan responden tentang niat berwirausaha. Definisi operasional variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Sikap	Suatu reaksi yang mempunyai kecenderungan secara afektif untuk menghadapi risiko bisnis [11]	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan membuka sebuah peluang usaha 2. Mempunyai kreativitas dan inovasi 3. Kegagalan merupakan keberhasilan yang tertunda 4. Mampu memimpin dan bertanggung jawab 5. Menyukai tantangan dan siap menghadapi risiko
2	Norma Subjektif	Suatu keyakinan pribadi dalam mentaati suatu arahan atau anjuran dari orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dukungan dari keluarga 2. Adanya dukungan teman 3. Adanya dukungan dari dosen 4. Mendapat dukungan dari pengusaha sukses 5. Mendapat dukungan dari orang yang berkepentingan
		untuk turut dalam aktivitas berwirausaha [12]	
3	Kepercayaan diri	Kepercayaan (persepsi) individu tentang kemampuan yang dapat menimbulkan munculnya perilaku berwirausaha [11]	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengelola usaha 2. Dapat mengendalikan diri secara matang untuk memulai usaha 3. Mempunyai keteguhan yang kuat 4. Siap melaksanakan usaha
4	Kebutuhan akan prestasi	Merupakan suatu motivasi psikologis yang dapat mendorong seseorang untuk mencapai suatu kesuksesan dan keunggulan walaupun melalui tantangan dan rintangan. [13]	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab pada setiap keputusan yang diambil, 2. Berani mengambil risiko, 3. Setiap keputusan yang diambil dilakukan secara bertahap melalui prose pembelajaran.

5	Niat Berwirausaha	Suatu tindakan untuk berwirausaha yang didasarkan pada upaya penciptaan produk baru dan pengambilan risiko [14]	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyukai berwirausaha 2. Lebih suka menjadi pemimpin daripada menjadi bawahan 3. Mampu membuat perencanaan usaha 4. Merasa meningkat status sosialnya Menginginkan pendapatan yang tidak terbatas
---	-------------------	---	---

Pendistribusi kuesioner dilakukan melalui google form dengan tujuan mempermudah tingkat pengembalian dan mendapatkan respon dari responden dengan jumlah yang besar. Untuk mengetahui pengaruh dari sikap, norma subjektif, kepercayaan diri dan keinginan prestasi terhadap niat berwirausaha digunakan model analisis linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil dan Karakteristik Responden

Jawaban dari 282 responden/mahasiswa yang berada di Semester 8 pada fakultas Ekonomi dan Bisnis UMT.

Tabel 2. Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percentage
laki-laki	91	32,3
Perempuan	191	67,7
Total	282	100,0

Sumber : Analisa Data 2020

Jumlah responden terbesar adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 191 (67,7%) , dimana perempuan merupakan sosok yang mampu bekerja keras dan lebih teliti dalam menghadapi sebuah usaha.

Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Frequency	Percentage
< 20 tahun	9	3,2
20 tahun	39	13,8
21-24 tahun	174	61,7
> 25 tahun	60	21,3
Total	282	100,0

Sumber : Analisa Data 2020

Usia responden terbesar adalah berusia 21 sampai 24 tahun sebanyak 174 (61,7%) , dimana mahasiswa berusia ini mempunyai semangat yang tinggi dan mempunyai kemampuan untuk mengekspresikan dirinya untuk mencapai kemajuan terutama dalam berwirausaha.

Tabel 4. Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Keterangan	Frequency	Percentage
Pegawai swasta	149	52,8
Wirausaha	115	40,8
Profesional	4	1,4
PNS	12	4,3
ABRI	2	0,7
Total	282	100,0

Sumber : Analisa Data 2020

Responden menyatakan bahwa orang tuanya bekerja sebagai pegawai swasta (149 atau 52,8%) hal ini menjadikan mahasiswa mengetahui bahwa menjadi pegawai swasta mendapatkan honorarium tidak sebanding dengan tenaga yang telah dikorbankan, hal ini perlu adanya perubahan pola pikir, sehingga mahasiswa mempunyai minat berwirausaha untuk dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar.

Uji Instrumen Data

Tabel 5. Uji Validitas

Variabel	Kuesioner	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Sikap Mahasiswa (X ₁)	1	0,727	0.361	Valid
	2	0,764	0.361	
	3	0,783	0.361	
	4	0,746	0.361	
	5	0,74	0.361	
	6	0,824	0.361	
	7	0,8	0.361	
	8	0,81	0.361	Valid
	9	0,706	0.361	
	10	0,859	0.361	

Norma	11	0,669	0.361	
Subjektivitas (X ₂)	12	0,827	0.361	
	13	0,739	0.361	
	14	0,82	0.361	
	15	0,824	0.361	
	16	0,652	0.361	
Kepercayaan Diri (X3)	17	0,778	0.361	Valid
	18	0,83	0.361	
	19	0,886	0.361	
	20	0,843	0.361	
	21	0,797	0.361	
	22	0,876	0.361	
	23	0,846	0.361	
Keinginan prestasi (X4)	24	0,911	0.361	Valid
	25	0,952	0.361	
	26	0,849	0.361	
	27	0,846	0.361	
	28	0,932	0.361	
	29	0,936	0.361	
	30	0,897	0.361	
	31	0,892	0.361	
	32	0,892	0.361	
	33	0,935	0.361	
Niat Berwirausaha (Y)	34	0,767	0.361	Valid
	35	0,83	0.361	
	36	0,869	0.361	
	37	0,867	0.361	
	38	0,737	0.361	
	39	0,798	0.361	
	40	0,801	0.361	
	41	0,751	0.361	

Sumber : Analisa Data 2020

Dari hasil di atas data menunjukkan bahwa nilai r hitung diperoleh hasil lebih besar dari r tabel (0,316) sehingga semua butir pertanyaan sebanyak 41 point yang telah diuji cobakan

kepada 30 responden lain yang homogen dengan responden penelitian dinyatakan valid.

Tabel 6. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha
Sikap mahasiswa	0,759
Norma Subjektivitas	0,769
Kepercayaan Diri	0,846
Keinginan berprestasi	0,910
Niat Berwirausaha	0,810

Sumber : Analisa Data 2020

Berdasarkan hasil uji bahwa nilai Cronbach's Alpha melebihi angka 0.60. Hal tersebut menyatakan bahwa butir-butir pernyataan yang tersirat pada variabel sikap mahasiswa, norma subjektivitas, kepercayaan diri, keinginan berprestasi dan niat berwirausaha dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 7. Uji Asumsi Klasik

Keterangan	Uji Normalitas		Uji Multikolinieritas		Uji Heteroskedastisitas	Uji Autokorelasi
	z	ρ	Tolerance	VIF		
Unstandardized Residual	1.846	0.200				
Sikap mahasiswa			0.466	1.555	0.773	
Norma Subjektivitas			0.734	1.842	0.651	
Kepercayaan Diri			0.592	1.794	0.739	
Keinginan berprestasi			0.579	1.763	0.709	
Niat Berwirausaha			0.866	1.908	0.845	
Durbin Watson						1.937

Sumber : Analisa Data 2020

Berdasarkan tabel 7 uji Durbin Watson bernilai 1,937 dengan $d_l = 1,783$ dan $d_u = 1,826$ sehingga $d > d_U$ maka tidak ada autokorelasi. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas. Pada pengujian heteroskedastisitas nilai $\rho > 0,05$ sehingga tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas. Model regresi telah memenuhi asumsi Normalitas, dibuktikan dengan nilai sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga data dinyatakan mempunyai distribusi normal.

Koefisien Regresi Berganda

Tabel 8. Koefisien Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	P
Sikap mahasiswa	0.033	0.396	0.692
Norma Subjektivitas	0.246	5.128	0.000
Efikasi Diri	0.208	3.573	0.000
Kebutuhan akan berprestasi	0.358	7.293	0.000
Konstanta	4.753		
F hitung	97.062		0.000
R Square	0.584		
Adjusted R square	0.578		

Sumber : Analisa Data 2020

Menurut tabel 8, didapat persamaan regresi berganda :

$$Y = 4,753 + 0.033X_1 + 0.246X_2 + 0.208X_3 + 0.358X_4 + e$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai arti:

- 1) Nilai konstanta 4,753 artinya jika Sikap mahasiswa, Norma subjektivitas, Efikasi diri dan kebutuhan akan berprestasi nilainya 0 maka, Niat Berwirausaha sebesar 4,753
- 2) Nilai Koefisien regresi Sikap mahasiswa 0.033, hal ini menunjukkan jika sikap mahasiswa bertambah satu satuan, maka akan diikuti bertambahnya niat berwirausaha dengan nilai 0.033 satuan dimana asumsikan variabel independen yang lain tidak berubah.
- 3) Nilai Koefisien regresi Norma subjektivitas 0,246 yang berarti apabila Norma subjektivitas bertambah satu satuan, maka Niat Berwirausaha akan bertambah pula sebesar 0,246 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- 4) Nilai Koefisien regresi Kepercayaan diri 0,208 yang mempunyai arti apabila kepercayaan diri mengalami peningkatan nilai satu satuan, maka Niat Berwirausaha tingkat mengalami peningkatan sebesar 0,208 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya yang bernilai tetap.
- 5) Nilai Koefisien regresi keinginan berprestasi 0,358 hal ini artinya apabila keinginan berprestasi mengalami kenaikan nilai satu satuan, maka Niat Berwirausaha tingkat

mengalami kenaikan sebesar 0,246 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya yang bernilai tetap.

Dimana koefisien determinasi sebesar 0,578 atau 57,8%. Hal tersebut menyatakan bahwa sikap mahasiswa, norma subjektivitas, kepercayaan diri dan keinginan berprestasi secara simultan berpengaruh terhadap niat berwirausaha sebesar 57,8% dan sisanya 42,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil output menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 97,062 dan F_{tabel} 2,41, sehingga F_{hitung} sebesar lebih besar daripada nilai F_{tabel} ($97,062 > 2,41$) dengan tingkat signifikan 0,000. Sehingga berdasarkan uji model dapat disimpulkan bahwa variabel sikap mahasiswa, norma subjektivitas, kepercayaan diri dan keinginan prestasi apabila diuji secara simultan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pengaruh antara sikap mahasiswa terhadap Niat berwirausaha menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara sikap mahasiswa terhadap Niat berwirausaha. Sikap merupakan bagian dari motivasi awal seorang mahasiswa dalam belajar, karena sikap mempengaruhi niat untuk mencapai tujuan tertentu, sehingga hal ini sangat penting dalam memotivasi mahasiswa dalam merencanakan untuk berwirausaha. Dengan motivasi dan dukungan yang kuat dari lingkungan sekitar maka niat berwirausaha akan semakin tinggi, sehingga dapat mengurangi ketidaktahuan tentang minimnya pengetahuan berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rosmiati (2015), Ahmad (2017), yang menyatakan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha [15] [16], karena minimnya pengetahuan berwirausaha bagi mahasiswa selama mengikuti perkuliahan serta rendahnya jiwa kepemimpinan dan tanggungjawab yang dimiliki seorang mahasiswa. Namun penelitian lain yang tidak sejalan Iskandar (2018), Josia(2017), Sumadi (2017) yang menyatakan bahwa sikap mempengaruhi seseorang dalam berperilaku wirausaha, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap kewirausahaan mahasiswa maka akan semakin baik pula tingkat perilaku berwirausahanya [17][18] [19]. Melalui sikap dapat mengakibatkan terjadinya proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata yang mungkin dilakukan individu dalam kehidupan sosialnya untuk berminat untuk berwirausaha.

Norma subjektivitas pada diri mahasiswa berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk

berwirausaha. Malebana et al. (2015) menyatakan norma subjektif adalah keyakinan individu untuk mematuhi arah atau saran dari orang sekitarnya untuk mengikuti kegiatan kewirausahaan [20]. Dengan demikian semakin tinggi seseorang akan melakukan wirausaha dapat dipengaruhi dengan semakin tingginya motivasi individu [21]. Hal ini sejalan dengan penelitian Andika dan Iskandarsyah (2012) yang menyimpulkan bahwa adanya pengaruh norma subjektif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa [22]. Selain itu menurut Endi Sarwoko (2011) juga menyimpulkan bahwa norma subjektif mempunyai pengaruhnya positif [23]. Pendapat yang sama dikemukakan juga Dwijayanti (2012) [24]. Namun tidak sejalan dengan penelitian Novita (2015) yang menyatakan bahwa norma subjektivitas tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berwirausaha [25].

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap niat mahasiswa berwirausaha. Berdasar hasil analisis tersebut mendukung penelitian terdahulu dari Andika dan Iskandarsyah (2012) bahwa kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa [22]. Sarwoko (2011) juga menyimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha [23]. Dengan bertambahnya rasa percaya diri dan kematangan mental pada mahasiswa akan berakibat dengan besarnya niat untuk berwirausaha. Melalui keyakinan yang tinggi akan dapat membentuk efikasi diri yang semakin tinggi sehingga mahasiswa akan mempunyai kepercayaan yang bertambah tinggi, sehingga mahasiswa akan mampu dan siap menghadapi tantangan untuk berwirausaha [5]. Pada penelitian lain yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember membuktikan bahwa mahasiswa mempunyai efikasi diri yang tinggi melalui kemampuan pengetahuan yang dimiliki untuk melakukan sebuah bisnis baru di masa mendatang [25].

Berdasarkan hasil pengujian membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara keinginan berprestasi dengan niat mahasiswa berwirausaha. Dengan motivasi yang tinggi akan mempengaruhi seseorang untuk berprestasi lebih baik sehingga mendorong dirinya mampu bertanggung jawab untuk mengambil sebuah risiko dalam berwirausaha dan selalu mempertahankan usahanya untuk lebih maju. Hal tersebut sangat penting dimiliki oleh orang-orang yang ingin maju dan berkembang, khususnya bagi wirausaha [24]. Keinginan berprestasi merupakan keinginan seseorang untuk lebih baik dan lebih unggul dari orang lain di masa mendatang [26]. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Caecilia (2012) yang

menyatakan bahwa variabel kebutuhan akan berprestasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha [27]. Pada penelitian Dwijayanti (2015) juga mendukung keberhasilan seorang wirausaha dipengaruhi oleh kebutuhan seseorang untuk berprestasi. Kebutuhan akan prestasi mampu menjadi motivator bagi kemampuan pengambilan keputusan dan kecenderungan untuk mengambil risiko seorang wirausaha. Bertambahnya keinginan berprestasi akan meningkatkan risiko yang dihadapi, namun menjadikan tantangan tersendiri bagi seorang wirausaha [24]. Hasil ini juga didukung penelitian Rishipal dan Jain (2012 yang menjelaskan bahwa Kebutuhan Akan Prestasi secara signifikan berpengaruh terhadap Intensitas Berwirausaha [28].

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dihasilkan dari analisa menyatakan bahwa sikap mahasiswa tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini dibuktikan bahwa minat melakukan wirausaha bukan dipengaruhi oleh sikap mereka namun dikarenakan dari tekad dan dorongan mahasiswa itu sendiri. Norma subjektif dalam penelitian ini berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Norma subjektif seorang mahasiswa sangat ditentukan pada lingkungan sekitarnya.

Kepercayaan diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat mahasiswa dalam berwirausaha. Kepercayaan diri mempunyai peran terhadap niat mahasiswa berwirausaha, semakin meningkat rasa percaya diri mahasiswa serta kematangan mentalnya maka akan semakin meningkat pula peranannya dalam membangkitkan niat berwirausaha mahasiswa. Keinginan berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa berwirausaha. Sebagai generasi muda mahasiswa mempunyai keinginan membuktikan dirinya bahwa mampu menghadapi sebuah tantangan yang baru dengan melakukan sebuah usaha bisnis di masa mendatang.

5. SARAN

Menjadi seorang wirausaha akan memberikan peran yang penting bagi masyarakat sebagai agen perubahan dan perbaikan untuk meningkatkan kualitas diri, terutama bagi mahasiswa dapat membuktikan bahwa dirinya berguna bagi masyarakat sekitar sehingga perlu adanya perubahan

sikap mahasiswa dalam memandang lingkungan sekitar dalam membangun terbentuknya sikap mahasiswa untuk melakukan wirausaha melalui dorongan dari berbagai pihak dan fasilitas yang menunjang berubahnya sikap dan perilaku mereka.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Mila, “Pendidikan Kewirausahaan: Sebuah Alternatif Mengurangi Pengangguran erdidik Dan Pencegahan Korupsi,” *AL-Ta lim*, vol. 20, no. 3, p. 465, 2013, doi: 10.15548/jt.v20i3.44.
- [2] E. Hadiyati, “Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil,” *J. Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 13, no. 1, 2011, doi: 10.9744/jmk.13.1.8-16.
- [3] Biro Pusat Statistik, “Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,01 persen,” Jakarta, 2019.
- [4] J. D. A. N. Norwegia, “Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang Dan Norwegia,” *J. Ekon. Bisnis Indones. (Fakultas Ekon. dan Bisnis Univ. Gadjah Mada)*, vol. 23, no. 4, pp. 369–384, 2008, doi: 10.22146/jieb.6316.
- [5] T. Wijaya, “Hubungan adversity intelligence dengan intensi berwirausaha (Studi Empiris pada Siswa SMK N 7 Yogyakarta).”,” *J. Ekon. Manajemen, Fak. Kristen Petra*, vol. 9, no. 2, pp. 119–122, 2008.
- [6] H. K. Tjahjono, T. Maryati, and F. Fauziyah, “Intensi Mahasiswa Yogyakarta Berwirausaha Berbasis Teknologi Informasi (Ti),” *J. Siasat Bisnis*, vol. 17, no. 1, pp. 17–27, 2013, doi: 10.20885/jsb.vol17.iss1.art2.
- [7] I. Ajzen and T. J. Madden, “Prediction of goal-directed behavior: Attitudes, intentions, and perceived behavioral control,” *J. Exp. Soc. Psychol.*, vol. 22, no. 5, pp. 453–474, 1986, doi: 10.1016/0022-1031(86)90045-4.
- [8] D. W. P. Ranto, “Membangun Perilaku Entrepreneur Pada Mahasiswa Melalui Entrepreneurship Education,” *Jbma*, vol. 3, no. 1, pp. 79–86, 2016.
- [9] Alma, *Kewirausahaan, Revisi*. Bandung: Alfabeta, CV, 2017.
- [10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2018.
- [11] L. Suharti and H. Sirine, “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention),” *J. Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 13, no. 2, 2012, doi: 10.9744/jmk.13.2.124-134.
- [12] N. Ariff, M. S. M., Zaidin, “Total Quality Management Implementation in Higher Education; Concerns and Challenges Faced by the Faculty,” 2007.
- [13] Y. M. Lee, S. Y. Nam, and D. J. Woo, “Pervaporation of ionically surface crosslinked chitosan composite membranes for water-alcohol mixtures,” *J. Memb. Sci.*, vol. 133, no. 1, pp. 103–110, 1997, doi: 10.1016/S0376-7388(97)00089-6.
- [14] E. Deri, I. Santika, and I. Giantari, “Niat Berwirausaha Dikalangan Mahasiswa (Studi: Mahasiswa Program Reguler Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana),” *None*, vol. 5, no. 2, p. 246607, 2016.
- [15] Rosmiati and Munawar, “Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa,” *J. Manaj. Dan Kewirausahaan*, vol. 17, no. 1, pp. 21–30, 2015, doi: DOI: 10.9744/jmk.17.1.21–30.
- [16] Ahmad Dzulfikri, “Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Surabaya,” *JKMP (Jurnal Kebijak. Dan Manaj. Publik)*, vol. V, no. 2, pp. 183–200, 2017, doi: :

<https://doi.org/10.21070/jkmp.5i2.1310>.

- [17] S. M. Iskandar, “Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dan Hambatan Yang Dialami Mahasiswa Pewirausaha,” *J. Ilmu Manaj. Bisnis*, vol. 9, no. 1, pp. 45–52, 2018.
- [18] H. S. Josia Sanchaya Hendrawan, “Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan),” *Asian J. Innov. Entrep.*, vol. 02, no. 03, pp. 291–314, 2017.
- [19] A. Sumadi, “Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Lingkungan Terhadap Niat Berwirausaha,” vol. 6, no. 2, pp. 1007–1029, 2017.
- [20] Malebana, “Graduate Entrepreneurial Intentions In The Rural Provinces Of South Africa,” *Dep. Manag. Entrep.*, vol. 19, no. 1, pp. 89–111, 2015.
- [21] Ni Putu Ayu Aditya Wedayanti, “Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Memediasi Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Niat Berwirausaha,” *E-Jurnal Manaj. Unud*, vol. 5, no. 1, pp. 533–560, 2016.
- [22] M. Andika and I. Madjid, “Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Ma,” *Eco Entrep. Semin. Call Pap. "improving Perform. by Improv. Environ.*, pp. 190–197, 2012, doi: 10.1007/978-1-4419-0143-0.
- [23] Endi Sarwoko, “Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswa,” *J. Ekon. Bisnis*, vol. 16, no. 2, pp. 126–135, 2011.
- [24] R. Dwijayanti, “Pengaruh Norma Subyektif, Sikap Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa,” Tesis, Magister Pendidik. Ekon. tidak dipublikasikan. Univ. Negeri Malang, 2012.
- [25] Novita Nurul Islami, “Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha Melalui Intensi Berwirausaha Mahasiswa,” *J. Ekon. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 3, no. 1, pp. 5–20, 2015, doi: DOI: <http://dx.doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p5-20>.
- [26] Made Wirananda Adi Kusuma, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 FEB Unud,” *E-Jurnal Manaj. Unud*, vol. 5, no. 1, pp. 678–705, 2016.
- [27] S. Caecilia Vemmy, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa Smk,” *J. Pendidik. Vokasi*, vol. 2, no. 1, pp. 117–126, 2012.
- [28] dan N. J. Rishipal, “Need for Achievement an Antecedent for Risk Adaptiveness Among Entrepreneurs,” *Glob. J. Manag. Bus. Res.*, vol. 12, no. 22, pp. 1–5, 2012.